

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran sebelum dilakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi pasien di Ruang Gelatik, Flamboyan dan Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya sebagian besar tidak mampu sebanyak 15 pasien (78,9%)
2. Kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran sesudah dilakukan terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi pasien di Ruang Gelatik, Flamboyan dan Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya sebagian besar mampu sebanyak 16 pasien (84,2%)
3. Berdasarkan hasil analisis wilcoxon di dapatkan nilai p sebesar $0,001 < \alpha$ (0,05) yang dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang berarti Ada Pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi : bercakap – cakap terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi di Ruang Gelatik, Flamboyan dan Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai aktivitas kelompok serta menambah pemahaman dan pengalaman tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi : bercakap – cakap terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademis sebagai materi tambahan pada mata pelajaran keperawatan jiwa tentang upaya dalam mengontrol halusinasi pasien dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi : bercakap - cakap

5.2.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan program secara rutin oleh setiap ruangan di dalam RSJ Menur yang mengalami halusinasi dengar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh terapi aktivitas kelompok : bercakap - cakap lainnya pada pasien dengan halusinasi

5.2.5 Bagi Pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan sehingga pasien memahami cara mengontrol halusinasi secara nonfarmakologi terhadap dirinya dengan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi : bercakap – cakap.